

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan sejumlah sampel dan data-data numerikal atau berupa angka. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono, (2016).

3.2. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yaitu inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tenaga kerja dan upah minimum. Berikut penjelasan masing-masing variabel tersebut:

1. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang mengakibatkan peningkatan pendapatan warga Kota Surabaya
2. Inflasi adalah kenaikan harga-harga secara umum pada konsumen di Kota Surabaya
3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah investasi yang dilakukan oleh penduduk dalam negeri khususnya penduduk Kota Surabaya
4. Tenaga kerja adalah penduduk Kota Surabaya yang termasuk pada angkatan kerja serta memiliki pekerjaan untuk

menghasilkan barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhan sendiri maupun masyarakat

5. Upah minimum adalah upah yang berlaku di Kota Surabaya dan ditetapkan oleh Gubernur Jawa Timur

3.3. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan beragam penafsiran terhadap variabel dalam penelitian ini dan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, perlu diberi batasan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Y yang diukur melalui data produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan di Kota Surabaya periode 2015-2021 dengan satuan jutaan rupiah.
2. Inflasi sebagai variabel X_1 yang diukur dengan data Indeks Harga Konsumen (IHK) periode 2015-2021 dengan satuan prosentase.
3. Penanaman Modal Dalam Negeri sebagai variabel X_2 yang diukur melalui jumlah arus modal dalam negeri yang digunakan untuk investasi pada kegiatan usaha di dalam negeri. Data PMDN diperoleh dari DPM Kota Surabaya Periode 2015-2021 dengan satuan rupiah.
4. Tenaga Kerja sebagai variabel X_3 yang diukur melalui Jumlah Angkatan Kerja yang diperoleh dari BPS Kota Surabaya Periode 2015-2021 dengan satuan jiwa.
5. Upah sebagai variabel X_4 yang diukur melalui angka upah minimum berdasarkan nilai upah nominalnya di Kota Surabaya Tahun 2015-2021. Data UMR dari BPS Kota Surabaya periode 2015-2021 dengan satuan rupiah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi, lembaga atau sumber-sumber lain yang relevan data. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2013).

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang terpublikasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi, lembaga atau sumber-sumber lain yang relevan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini Sugiyono, (2016).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *documented method*, yaitu pengumpulan data dan informasi tertentu melalui data laporan keuangan yang dipublis oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada periode 2015-2021 sehingga dapat dianalisis guna menemukan suatu hasil dan kesimpulan.

3.6. Teknik Analisa

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali, (2012), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan *dependent variable* (terikat) dengan satu atau lebih *independent variable* (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai *independent variable* yang diketahui. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

$$\text{Log } Y = a + b_1 \text{Log } X_1 + b_2 \text{Log } X_2 + b_3 \text{Log } X_3 + b_4 \text{Log } X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

$b_1 \dots b_4$	= Koefisien regresi
X_1	= Inflasi
X_2	= Penanaman Modal Dalam Negeri
X_3	= Tenaga Kerja
X_4	= Upah Minimum
ε	= error

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas Ghazali (2012).

Koefisien determinasi berganda (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau besarnya sumbangan secara keseluruhan dari variabel bebas (Inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja dan Upah) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang tidak dimasukkan kedalam model.

3.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan *independent variable* terhadap *dependent variable*. Langkah dalam uji F sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$, Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
 - H_1 : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4$, Artinya Variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.
- c. Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)
 - 1) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 2) Jika nilai signifikansi < dari pada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.3 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t yang dilakukan untuk menguji pengaruh parsial anantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara Inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja dan Upah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen Ghozali (2012). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Menentukan H_0 dan H_1
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikansi < 0,05
3. Menentukan daerah keputusan:
 - a. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Halaman ini sengaja dikosongkan